BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif korelasional merupakan metode yang dipakai dalam penelitian ini. Sebuah populasi atau sampel tertentu diperiksa dengan menggunakan pendekatan penelitian berbasis positivis yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menghasilkan hasil numerik yang kemudian diuji secara statistik. Mengingat bahwa penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran, alat pengumpulan data digunakan oleh peneliti kuantitatif.[1]

Sedangkan mencari hubungan antara dua variabel kuantitatif adalah salah satu tujuan penelitian korelasional, yang merupakan pendekatan analisis data statistik.[2] Pada penelitian ini peneliti menggunakan korelasional karena peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *job performance* dengan prestasi akademik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan A. Yani, Km.4,5 Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Ketua

[1] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

[2] Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2018), 78.

Himpunan Mahasiswa Jurusan setiap Fakultas yang ada di UIN Antasari yang berkegiatan organisasi secara langsung pada setiap Fakultasnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti menggunakan hal-hal berikut sebagai objek dan subjek penelitian dalam penelitian ini,

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2021/2022 yang terdiri dari 5 Fakultas dengan total ketua 26 orang. Peneliti memilih subjek ini karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian, sering disebut dengan variabel. Dalam definisi kedua, yang mengacu pada simbol atau konsep yang dilihat sebagai kumpulan nilai, fokus pada kata sesuatu diperjelas.[3] Variabel adalah hal yang berbeda, atau biasanya disebut variasi. Variabel secara konseptual digambarkan sebagai karakteristik pembeda dari suatu item.[4] Variabel terbagi menjadi dua kategori, yang dikenal sebagai variabel independen dan dependen, sering dibagi. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

[3] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 53.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D)*, 60.

menyebabkan variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau membantu munculnya variabel terikat.[5]

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah,

a. Variabel Independen (X) : *Job Performance*
b. Variabel Dependen (Y) : Prestasi Akademik

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut,

a. Populasi

Populasi adalah suatu bidang yang generalisasi meliputi objek/subjek dengan ciri-ciri atau kualitas yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi berfokus dengan objek yang akan diteliti, namun tidak hanya itu saja yang menjadi titik fokus melainkan populasi juga memperhatikan karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut.[6] Populasi pada penelitian ini adalah Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 26 orang.

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*,61.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 117.

b. Sampel

Sampel adalah komponen dari ukuran populasi dan susunannya.[7] Karena populasinya kecil atau kurang dari 30, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan non-probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh untuk menilai apakah seluruh populasi dijadikan sampel. pada penggunaan sampel ini penelitian yang membuat generalisasi dengan nilai kesalahan yang sangat kecil.[8] Sampel yang mewakili populasi pada penelitian ini berjumlah 26 orang dengan kriteria,

a. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan periode 2021/2022 Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
b. Bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Data

Data kuantitatif adalah data yang digunakan pada penelitian ini, yang dapat berupa angka-angka dan merupakan kumpulan nilai atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu item. Data ini akan dianalisis menggunakan analisis perhitungan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D* ,118.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 125.

data statistik karena berupa angka-angka.[9] Pemanfaatan data primer merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini..

b. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data terbagi dua, yaitu

1) Data Primer

Merupakan sumber informasi yang dikumpulkan langsung dari topik utama penelitian.[10] Wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada partisipan penelitian secara langsung memberikan data untuk penelitian ini.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah mereka yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Dimana mendapatkan sumber data primer berupa buku, skripsi, jurnal ilmiah, dan karya kepustakaan lain yang relevan dengan topik tersebut. [11] Peneliti menggunakan buku, tesis, jurnal, dan bahan lain dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, skala digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Agar alat ukur dapat membuat data kuantitatif, skala adalah pengukuran berdasarkan kesepakatan yang berfungsi sebagai tolak ukur

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 13.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 193.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 193.

untuk menetapkan panjang dan singkatnya interval yang ada. Variabel yang diukur instrumen tertentu dapat direpresentasikan sebagai angka dengan skala pengukuran yang digunakan, membuat temuan lebih tepat, efektif, dan dapat dipahami.[12] Terdapat 2 skala dalam penelitian ini yang akan peneliti gunakan yaitu skala *job performance* yang dikemukakan oleh Miner, dan skala prestasi akademik yang didefinisikan oleh Bloom. Peneliti kemudian menyusun skala tersebut dengan aspek pada setiap variabel. Pengukuran skala dalam penelitian menggunakan skala likert. Pada setiap skala mempunyai empat alternatif jawaban yang nantinya akan menjadi pilihan ketika menjawab skala yang digunakan responden.

Adapun opsi yang diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2) Setuju (S) diberi skor 3
3) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

G. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk dikumpulkan, kemudian diolah dan menganalisis serta menyajikan data secara teratur dan objektif.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 133–34.

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan atau menguji hipotesis.[13]

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *job performance* dan prestasi akademik Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan yang aktif berorganisasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk tujuan ini, peneliti memperoleh dua skala untuk digunakan dalam penelitian ini: skala prestasi akademik dan skala kinerja pekerjaan. Faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat item dalam penelitian ini,

1. **Skala *Job Performance***

   Menurut Miner, *job performance* ialah dimana yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bersikap sebagaimana dengan *jobdesk* yang diberikan. Setiap pedoman perilaku yang diharapkan untuk diikuti seseorang saat melakukan tugas mereka dan yang menandakan posisi mereka di dalam perusahaan.[14] Peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan definisi Miner tentang karakteristik *job performance* untuk menentukan skala *job performance*. Setelah itu, peneliti menggunakan skala Likert untuk membuat ukuran *job performance* untuk penelitian ini. Berikut adalah aspek-aspek menurut pendapat Miner:,

   a. Kualitas

[13] Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2016, 63–64.

[14] Dr. Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2010), 170–71.

b. Kuantitas

c. Waktu kerja

d. Kerja sama

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA JOB PERFORMANCE

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorabel	
1	Kualitas	Menerangkan tentang jumlah kesalahan,waktu dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan	1*, 2, 3*	4, 5*, 6*	6
2	Kuantitas	Mengerjakan setiap pekerjaan sesuai target	7, 8	9*, 10*	4
3	Waktu Kerja	Menerangkan Absen keterlambatan dan masa kerja yang dijalani.	11, 12	13*, 14	6
4	Kerja Sama	Membantu rekan kerja.	15, 16*, 17*	18*,19,20	6
TOTAL			10	10	20

Keterangan: *Item yang gugur

Dari tabel 3.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa skala *job performance* mempunyai empat aspek dan beberapa indikator. Aspek kualitas memiliki satu indikator dan enam item pernyataan, aspek kuantitas memiliki satu indikator dan empat item pernyataan, aspek waktu kerja memiliki satu indikator dan empat item pernyataan, dan aspek kerja sama memiliki satu indikator dan enam item pernyataan. Jumlah keseluruhan item dari variabel *job performance* yaitu 10 item.

2. Skala Prestasi Akademik

Prestasi akademik, menurut Benjamin S. Bloom, adalah proses belajar yang dilalui siswa yang menghasilkan modifikasi pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, sintesis, dan penilaian mereka.[15] Peneliti menggunakan skala Bloom, yang didasarkan pada beberapa faktor prestasi akademik, untuk mengukur skala prestasi akademik dalam penelitian ini. Peneliti akan membuat skala Likert yang digunakan dalam penilaian prestasi akademik penelitian ini. Adapun aspek prestasi akademik menurut Bloom yaitu sebagai berikut,

a. Kognitif
b. Afektif
c. Psikomotorik

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA PRESTASI AKADEMIK

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorabel	
1	Kognitif	Memiliki kemampuan pemahaman dan daya ingat	1,2*,3,4	5, 6*, 7*, 8*	8
2	Afektif	Memiliki sikap menerima materi dengan baik.	9, 10, 11	12*, 13, 14	6
3	Psikomotorik	Memiliki kemampuan dan dan keterampilan motorik dan kemampuan	15, 16, 17*	18,19,20*	6

[15] Bloom, *Taxonomy Of Educational Objectives*, 7.

		fisik.			
TOTAL			10	10	20

Keterangan: *Item yang gugur

Pada tabel 3.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa skala prestasi akademik mempunyai tiga aspek dan beberapa indikator. Aspek kognitif memiliki satu indikator dan delapan item pernyataan, aspek afektif memiliki satu indikator dan enam item pernyataan, aspek psikomotorik memiliki satu indikator dan enam item pernyataan. Jumlah keseluruhan item dari variabel prestasi akademik yaitu 13 item.

H. Desain Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas merupakan strategi pengukuran penelitian, yang dipisahkan menjadi dua bagian. Peneliti berharap dengan menerapkan uji validitas dan reliabilitas, hasil penelitian akan menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel yang memenuhi standar yang ketat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.[16]

1. Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan tingkat keefektifan alat ukur agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti. Dapat dikatakan valid apabila antar variabel mempunyai kesamaan dari data yang sudah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D)*, 172–73.

mengukur uji validitas peneliti memakai teknik korelasi *product moment*,yaitu:

$$\tau_{hitung=} \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\,X^2 - (\sum X)^2\,][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

n = jumlah sampel/responden

XY = skor variabel butir X skor total variabel

X = skor variabel butir (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

X^2 = skor variabel butir dipangkatkan dua

Y^2 = skor total dari variabel dipangkatkan dua

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen yang bila digunakan lebih dari satu kali bahkan berulang kali mengukur suatu objek yang sama, maka tidak mengalami perubahan dan tetap menghasilkan data yang sama, Dalam hal ini, peneliti menerapkan pendekatan *Alpha Cronbach* dan menggunakan uji reliabilitas, khususnya:

$$r_{n=} \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2}\right)$$

n = jumlah sampel

k = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = jumlah varian butir

σ_T^2 = jumlah varian total

I. Teknik pengolahan data dan Teknik Analisis Data

Adapun metode pembuatan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu,

1. Pengolahan Data

Setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan, pemrosesan akan dilakukan sebelum analisis apa pun. Tingkatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Editing, merupakan proses menyempurnakan data sehingga temuan penelitian bebas dari kekurangan.
b) Koding adalah pemberian kode untuk memudahkan menganalisis data.
c) Tabulasi, yaitu bentuk penyajian data dengan tabel.
d) Analisis data, adalah pengolahan data secara sederhana dengan tujuan agar mudah dipahami.
e) Interpretasi data, adalah membuat kesimpulan agar mudah dibaca dan dipahami.

1. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan pelaksanaan pada sebuah penelitian setelah semua data sudah terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data antara lain yaitu dikelompokkan, mentabulasi, menyajikan serta melakukan perhitungan.[17] Regresi linier sederhana adalah teknik analisis statistik parametrik yang digunakan dalam

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D,* 207.

penelitian ini. Dengan bantuan aplikasi komputer berupa *(SPSS) versi 25.*

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

a. Melakukan wawancara untuk pendahuluan pada beberapa ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Penentuan variabel, kemudian menentukan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang selanjutnya akan diolah ke dalam bentuk proposal penelitian.

c. Melaksanakan bimbingan terkait dengan proposal penelitian bersama kedua dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

a. Berkonsultasi kembali dengan kedua dosen pembimbing atas proposal yang sudah diseminarkan untuk perbaikan.

b. Penentuan aspek serta penentuan indikator untuk pengolahan instrumen penelitian.

c. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak jurusan yang akan digunakan untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pembagian kuesioner penelitian kepada subjek sesuai kriteria yang ditentukan untuk dilakukan *try out.*

b. Melakukan uji instrumen agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari skala penelitian yang digunakan.

c. Melakukan perbaikan item yang gugur.

d. Menyebarkan kuesioner pada subjek penelitian sekaligus melakukan wawancara untuk menambah informasi.

e. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer *(SPSS) versi 25.*

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Hasil dari data yang dikumpulkan, selanjutnya akan diserahkan kepada dosen pembimbing serta mengajukan surat persetujuan munaqasah skripsi.

b. Hasil penelitian akan dipresentasikan dan dipertahankan pada ujian munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin..